

## PUBLIKASI PERS

**JUDUL : TANGANI DBD, DISIAPKAN NYAMUK WOLBACHIA**

**MEDIA : KEDAULATAN RAKYAT**

**TANGGAL : 19 FEBRUARI 2016**

### Tangani DBD, Disiapkan Nyamuk 'Wolbachia'

YOGYA (KR) - Pemkot Yogyakarta bakal memanfaatkan nyamuk *aedes aegypti* yang sudah mengandung bakteri *wolbachia* untuk menangani laju penyakit demam berdarah dengue (DBD). Pemanfaatan tersebut dengan menggandeng Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (UGM).

Pemanfaatan nyamuk *wolbachia* juga sudah diterapkan di dua kabupaten lain, yakni Bantul dan Sleman. "Kalau Bantul dengan melepas nyamuk yang sudah dewasa. Sedangkan yang di Sleman berupa larva atau telur. Kami akan segera mengadopsi dengan metode yang lebih menguntungkan," ungkap Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat, Kamis (18/2).

Agus menambahkan, pemanfaatan nyamuk *wolbachia* di Bantul dan Sleman masih dilakukan pada wilayah sempit atau terbatas. Sementara kelak di Kota Yogyakarta akan disebar di wilayah yang lebih luas. Hasil dari evaluasi, penyebaran nyamuk yang sudah dewasa dengan yang berupa larva diakuinya lebih menguntungkan sistem

larva.

Hal ini lantaran melepaskan nyamuk yang dewasa justru akan mengganggu karena populasi nyamuk langsung melonjak. "Berbeda jika dengan menyebarkan larva karena perkembangbiakannya bisa dipantau. Nanti larva itu akan kami tempatkan di lokasi-lokasi strategis. Jadi tidak pada satu kawasan saja," imbuhnya.

Wilayah pertama yang akan disebar larva nyamuk *wolbachia* ialah bagian barat Kota Yogyakarta. Yakni mulai Kecamatan Tegalrejo ke selatan hingga Wirobrajan sebagai tahap uji coba. Setelah itu disebar di pusat kota, terutama pada daerah dengan kasus demam berdarah yang terbilang tinggi. Kemudian tahap akhir di sisi timur Kota Yogyakarta guna melakukan

perbandingan. "Sekarang sedang kami siapkan. Secepatnya sudah bisa digulirkan. Paling tidak pertengahan tahun," tandasnya.

Upaya pemanfaatan nyamuk *wolbachia* tersebut sebenarnya masih dalam tahap pembuktian untuk meredam laju demam berdarah dengue. *Wolbachia* merupakan bakteri yang ada pada sel tubuh serangga seperti ngengat, lalat buah, kumbang hingga nyamuk. Namun, bakteri tersebut tidak ada pada nyamuk *aedes aegypti* sebagai vektor yang menularkan virus dengue.

Bakteri *wolbachia* juga diketahui mampu menekan replikasi virus dengue. Sehingga akan memandulkan atau menekan nyamuk yang menularkan virus dengue. Bakteri tersebut pun diketahui tidak bisa ditularkan ke manusia oleh nyamuk. "Dari sisi teori, pengendalian semacam ini cukup bagus karena prosesnya bersifat alami," katanya.

Meskipun sudah ada penanganan demam berdarah

yang dinilai cukup baik, namun Agus meminta masyarakat untuk tetap melakukan gerakan 3M yaitu mengubur, menguras dan menutup tempat penampungan air yang

berpotensi digunakan untuk perkembangbiakan nyamuk. Pola hidup bersih dan sehat juga harus terus digalakkan agar daya tahan tubuh semakin kuat. (Dhi)-k